

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MALANG

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah dalam upaya optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Malang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni menggunakan rasio kinerja keuangan daerah (Rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas dan efisiensi, rasio aktivitas, dan rasio pertumbuhan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kemandirian keuangan daerah kota malang tergolong rendah karena nilai rasio dibawah 50%. Rasio efektivitas dan efisiensi Pendapatan Asli Daerah Kota Malang tergolong baik, untuk rasio efektivitas tergolong efektif karena nilai rasio diatas 90%, sedangkan rasio efisiensi tergolong sangat efisien karena nilai rasio dibawah 60%. Rasio aktivitas jika dilihat dari belanja operasi tergolong baik dengan nilai rasio diantara 50%-100%, sedangkan untuk belanja modal tergolong tidak baik karena nilai rasio kurang dari 50%. Pertumbuhan APBD Kota Malang mengalami pertumbuhan positif dan negatif, pertumbuhan positif terjadi pada tahun 2021 sampai 2023 sedangkan pertumbuhan negatif terjadi pada tahun 2020 karena adanya pandemi covid-19.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, PAD, Rasio Keuangan Daerah, Pemerintah

ABSTRAC
ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN AN EFFORT TO
OPTIMIZE LOCAL REVENUE OF
MALANG CITY

The purpose of this study is to evaluate the financial performance of the government in optimizing the Regional Original Revenue of Malang City. The data collection methods used were interviews and documentation. The data analysis technique applied was the regional financial performance ratio (regional financial independence ratio, effectiveness and efficiency ratios, activity ratio, and growth ratio) using a descriptive qualitative approach. The results of the study indicate that the regional financial independence ratio of Malang City is categorized as low because the ratio value is below 50%. The effectiveness and efficiency ratios of the Regional Original Revenue of Malang City are categorized as good, with the effectiveness ratio classified as effective due to a ratio value above 90%, and the efficiency ratio classified as very efficient due to a ratio value below 60%. The activity ratio, when viewed from operating expenses, is categorized as good with a ratio value between 50%-100%, while capital expenditure is categorized as not good because the ratio value is less than 50%. The APBD growth of Malang City experienced both positive and negative growth, with positive growth occurring from 2021 to 2023, while negative growth occurred in 2020 due to the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Financial Performance, PAD, Regional Financial Ratio, Government*